

# Peranan Dukungan Orang Tua dan Kepercayaan Diri terhadap Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi

Oleh:

Vanny Noviana Indriani,

Dwi Nastiti

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2024

# Pendahuluan

Kemandirian belajar adalah sikap dalam belajar secara sendiri untuk mencapai sasaran dan turut serta secara aktif dalam proses pembelajaran, tanpa tergantung pada orang lain. Dalam perkembangannya kemandirian belajar tumbuh sebagai sebuah proses belajar dan pengalaman. Kemandirian belajar penting diterapkan bagi siswa karena kemandirian belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan belajar siswa. Dengan menerapkan kemandirian belajar, siswa dapat menjadi lebih bertanggung jawab atas pendidikannya dan menjadikannya siswa yang mandiri. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa menjadi pribadi yang dapat menentukan kegiatan belajarnya, seperti: mencari sumber belajar, mengetahui kebutuhan belajarnya, mengatur waktu belajar secara efektif dan berani mengambil keputusan dengan penuh tanggung jawab.

Siswa sekolah dasar pada tahapan ini berusia 7-12 tahun yaitu tahap operasional konkret, dimana anak sudah mampu berfikir logis mengenai objek dan kejadian, Dengan kemampuan berfikir logisnya anak dapat belajar mengembangkan kemandirian belajarnya dengan banyak cara seperti memberikan tanggung jawab kepada anak untuk belajar dengan mandiri. Pada siswa sekolah dasar (SD), kemandirian belajar diharapkan mampu mengembangkan keterampilan belajar, mengambil inisiatif, memutuskan apa yang harus dilakukan dan pelajari juga bertanggung jawab atas apa yang dia lakukan.

# Lanjutan...

Berdasarkan hasil survey awal peneliti di SDN Tanggul Sidoarjo pada kelas tinggi menunjukkan 6 dari 18 siswa (33,3%) tidak mengevaluasi kegiatan belajarnya (aspek metakognitif), ada juga 9 dari 18 (50%) siswa kurang tertarik dan tertantang dengan tugas yang sulit, siswa mudah menyerah saat mengerjakan tugas tersebut (aspek motivasional), terdapat juga 10 dari 18 siswa (55,5%) yang kurang giat dalam mencari informasi dan mengeksplor sumber belajarnya (aspek perilaku). Dari hasil survei awal dapat disimpulkan bahwa masih ada siswa kelas tinggi yang mengalami permasalahan pada kemandirian belajar sesuai dengan indikator kemandirian belajar Zimmerman.

Menurut Tutpai salah satu faktor yang memengaruhi kemandirian belajar meliputi dukungan orang tua. Dukungan orang tua mencakup kenyamanan fisik dan psikologis seperti dukungan emosional; dukungan penghargaan; dukungan instrumental; serta dukungan informatif. Orangtua harus memberikan kesempatan pada anak untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya, belajar mengambil inisiatif, membuat keputusan, dan belajar mempertanggung-jawabkan segala perbuatannya. Dengan memberikan suasana yang penuh perlindungan, penghargaan, cukup kasih sayang, dan perhatian dari orang tua yang cukup, anak akan mengalami perubahan dari keadaan yang sepenuhnya tergantung pada orangtua menjadi mandiri, juga akan mendorong dan memberikan anak untuk bersifat lebih mandiri, berinisiatif dan bertanggung jawab dalam belajarnya.

# Lanjutan...

Selain dukungan orang tua, kepercayaan diri merupakan faktor yang juga mempengaruhi kemandirian belajar. Percaya diri merupakan keyakinan yang dimiliki seseorang untuk mampu melakukan dan menyelesaikan tugas pada lingkungan atau situasi yang dihadapinya, percaya diri merupakan langkah pertama untuk mengembangkan potensi diri. Kepercayaan diri dapat mempengaruhi kemandirian belajar karena ketika siswa mempunyai rasa percaya diri yang tinggi, akan membantunya dalam bertindak, bersikap, dan mengambil keputusan dalam berbagai situasi yang berhubungan dengan lingkungan, baik di sekolah maupun ketika berinteraksi dengan orang-orang disekitarnya. Memiliki kepercayaan diri yang ditandai dengan perasaan positif dan kemampuan untuk mengembangkan semua potensi yang ada dalam diri sehingga mampu menyelesaikan semua tugas dan tanggung jawab secara mandiri dan mencapai tujuan belajarnya.

# Penelitian Terdahulu

Ramadani meneliti kemandirian belajar dengan rasa percaya diri sebagai variabel independen, berdasarkan hasil penelitian yang didapat dari 25 responden nilai sikap kemandirian siswa termasuk dalam kategori baik dengan rentang skor  $>3,33$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara rasa percaya diri dengan kemandirian belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa berusaha untuk bertanggung jawab pada kegiatan belajarnya baik dalam mencapai tujuan pembelajaran maupun dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

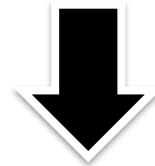
Kartika meneliti tentang Kemandirian Belajar siswa dengan menggunakan kepercayaan diri dan dukungan orang tua sebagai variabel independent, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengasuhan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar pada siswa SMA dengan  $p = 0.022$  dimana  $p < 0,05$ . 2) kepercayaan diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar pada siswa SMA dengan  $p = 0.035$  dimana  $p < 0.05$ .

Alpaniah meneliti kemandirian belajar dengan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 87 responden menunjukkan terdapat 33 siswa (37,9%) dengan kategori kemandirian belajar tinggi dan 19 siswa (21,8%) dengan kategori kemandirian belajar rendah. Hasil penelitian ini menunjukkan ada siswa dengan kategori kemandirian belajar yang rendah, siswa hanya kadang-kadang saja mencatat materi saat pembelajaran berlangsung, kurang aktif mengikuti kegiatan belajar dan kurang antusias saat mendengarkan penjelesaian guru.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Apakah terdapat pengaruh antara dukungan orang tua dan kepercayaan diri terhadap kemandirian belajar?

Tujuan Penelitian



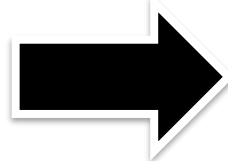
Untuk mengetahui pengaruh Dukungan Orang Tua dan Kepercayaan Diri terhadap Kemandirian Belajar



# Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional, yakni untuk meneliti sejauh mana variasi dalam suatu variabel berhubungan dengan variasi dalam satu atau lebih variabel lainnya, berdasarkan koefisien korelasi.

Populasi penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar kelas tinggi yaitu kelas IV, V, VI di SDN Tanggul kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo sejumlah 124 siswa.



Pada penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan metode sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini 124 siswa.

# Lanjutan...

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan 3 skala psikologi yaitu skala **Dukungan Orang Tua** menggunakan skala yang diadaptasi dari skala yang dikembangkan oleh Anindihiya berdasarkan empat aspek dukungan sosial Sarafino, yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informative. Aitem valid berjumlah 15 aitem dengan skor validitas 0,303-0,479 dan nilai reliabilitas 0,794.

Pengumpulan data **Kepercayaan Diri** menggunakan skala yang diadaptasi dari skala Ekadaya yang dikembangkan berdasarkan 5 aspek kepercayaan diri Lautser, yaitu keyakinan terhadap kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis. Aitem valid berjumlah 15 aitem dengan skor validitas 0,354-0,483 dan nilai reliabilitas 0,796.

Pengumpulan data **Kemandirian Belajar** menggunakan skala kemandirian belajar yang diadaptasi dari skala Kurniawati yang dikembangkan berdasarkan 3 aspek kemandirian belajar Zimmerman, yaitu metakognitif, motivasional, dan perilaku. Aitem valid berjumlah 18 aitem dengan skor validitas 0,302-0,579 dan nilai reliabilitas 0,806.

Penyusunan ketiga skala tersebut menggunakan model skala *likert* yang telah dimodifikasi, dimana setiap aitem pernyataan terdapat empat pilihan jawaban yaitu Sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dengan pengskoran 4-3-2-1 untuk aitem *favorable* dan 1-2-3-4 untuk aitem *unfavorable*. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian adalah analisis statistik Regresi linear berganda. Proses perhitungan menggunakan alat bantu program statistik JASP 17.2 *for windows*.



# Hasil

**Tabel 1. Uji Determinasi**

Model Summary – Y Kemandirian Belajar									
Model		R		R <sup>2</sup>		Adjusted R <sup>2</sup>		RMSE	
H <sub>0</sub>		0.000		0.000		0.000		6.469	
H <sub>1</sub>		0.613		0.375		0.365		5.155	

Berdasarkan hasil yang tertera pada tabel 3 menunjukkan variabel Dukungan Orang Tua dan Kepercayaan Diri memberi sumbangan pengaruh terhadap kemandirian belajar sebesar 37,5%. Sisa prosentase sumbangan efektif sebesar 62,5% menunjukkan ada variabel-variabel lain yang juga mempengaruhi kemandirian belajar yang tidak kita teliti disini.

# Hasil

**Tabel 2. Uji Hipotesa**

ANOVA													
Model				Sum of Squares		df		Mean Square		F		p	
H <sub>1</sub>		Regression		1931.436		2		965.718		36.337		< .001	
		Residual		3215.814		121		26.577					
		Total		5147.250		123							

Note. The intercept model is omitted, as no meaningful information can be shown.

Uji hipotesa menunjukkan bahwa nilai F 36.337 dengan nilai signifikansi p 0.001 ( $< 0,0005$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan secara simultan (bersamaan) Dukungan Orang Tua dan Kepercayaan Diri terhadap Kemandirian Belajar.

# Hasil

**Tabel 3.** Nilai Koefisien Hubungan Antar Variabel

Coefficients											
										Collinearity Statistics	
Model			Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p	Tolerance	VIF		
H <sub>0</sub>	(Intercept)		66.250	0.581		114.041	< .001				
H <sub>1</sub>	(Intercept)		32.085	4.444		7.220	< .001				
	X1		0.295	0.079	0.269	3.730	< .001	0.991	1.009		
	X2		0.467	0.064	0.525	7.273	< .001	0.991	1.009		

Ditinjau dari masing-masing variabel diketahui nilai p untuk pengaruh Dukungan orang tua terhadap Kemandirian belajar sebesar  $0.001 < 10$  dengan nilai t hitung  $3,730 > t$  tabel  $1,980$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Dukungan orang tua (X1) terhadap Kemandirian belajar (Y).

Diketahui nilai p untuk pengaruh Kepercayaan diri terhadap Kemandirian belajar sebesar  $0.001 < 10$  dengan nilai t hitung  $7,273 > t$  tabel  $1,980$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Kepercayaan diri (X2) terhadap Kemandirian belajar (Y).

# Pembahasan

Berdasarkan pengujian hasil hipotesa diketahui bahwa nilai  $F$  36.337 dengan nilai signifikansi  $p$  0,001 ( $< 0,005$ ) yang berarti bahwa terdapat pengaruh dukungan orang tua dan kepercayaan diri secara simultan terhadap kemandirian belajar pada siswa SD kelas tinggi SDN Tanggul Sidoarjo. Hal ini menunjukkan kalau makin tinggi dukungan orang tua serta kepercayaan diri siswa akan bisa diprediksi makin tinggi pula kemandirian belajarnya. Sebaliknya, makin rendah dukungan orang tua serta kepercayaan diri siswa akan bisa diprediksi makin rendah pula kemandirian belajarnya. Sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Nasution, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara kepercayaan diri dengan kemandirian belajar, kontribusi sebesar 27,7%. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara dukungan orangtua dengan kemandirian belajar, kontribusi sebesar 31,2% dan menunjukkan ada hubungan positif dan signifikan antara kepercayaan diri dan dukungan orangtua terhadap kemandirian belajar siswa dengan kontribusi sebesar 41,9%. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara kepercayaan diri dan dukungan orangtua dengan kemandirian belajar pada siswa di SMA Dharma Pancasila.

Berdasarkan hasil selanjutnya, untuk melihat apakah masing-masing variabel independent memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel dependent, berdasarkan hasil analisa diperoleh hasil  $p$  0.001  $< 10$  dengan nilai  $t$  hitung  $3,730 > t$  tabel 1,980, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan kemandirian belajar.

# Lanjutan...

Hal tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alphaniah bahwa terdapat hubungan antara dukungan orang tua dan kemandirian belajar siswa. Pada penelitian tersebut dijelaskan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa yaitu perhatian atau dukungan dari orang tua. Kurangnya perhatian dari orang tua mengakibatkan rendahnya tingkat kemandirian belajar siswa. Karena yang pertama kali mengajarkan kemandirian kepada anak adalah orang tua.

Berdasarkan dari hasil analisa dari variabel kepercayaan diri diperoleh  $p < 0,001 < 10$  dengan nilai  $t$  hitung  $7,273 > t$  tabel  $1,980$  menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan kemandirian belajar. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ramadani [12] bahwa terdapat hubungan antara kepercayaan diri dengan kemandirian belajar yang menunjukkan adanya hubungan positif antara kepercayaan diri dengan kemandirian belajar siswa. Siswa yang percaya pada diri sendiri menunjukkan keyakinan positif dengan kemampuan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya. Mereka merasa mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, serta memiliki kemampuan untuk mencapai cita-cita dalam kehidupannya di masa mendatang.



# Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan orang tua dan kepercayaan diri terhadap kemandirian belajar pada siswa kelas tinggi di SDN Tanggul. Hasil analisis lain menunjukkan variabel dukungan orang tua dan kepercayaan diri secara bersama-sama memiliki hubungan terhadap kemandirian belajar dengan nilai 37,5%, dan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kemandirian belajar yakni sebesar 62,5% yang tidak menjadi fokus dalam penelitian ini.

# Referensi

- [1] N. Pardosi dan D. Atrizka, “Kemandirian Belajar Ditinjau dari Dukungan Sosial Orangtua pada Siswa Sekolah Menengah Atas,” *ANALITIKA*, vol. 10, no. 2, hlm. 97, Des 2018, doi: 10.31289/analitika.v10i2.2020.
- [2] Irfan Sugianto, Savitri Suryandari, dan Larasati Diyas Age, “Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa di Rumah,” *Jurnal Inovasi Penelitian*, vol. 1, no. 3, hlm. 159–170, 2020.
- [3] Dyah Ayu Pratama, “Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SDN 105385 Kotasan,” Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara , Medan, 2021.
- [4] Nasution, “Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dan Dukungan Orang Tua Dengan Kemandirian Belajar Siswa Di SMA Dharma Pancasila Medan,” Universitas Medan Area, Medan, 2017.
- [5] D. Tresnowati dan S. Sunarto, “Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Keterlibatan Siswa Dimoderasi Dukungan Orang Tua,” *Research and Development Journal of Education*, vol. 8, no. 2, hlm. 480, Jul 2022, doi: 10.30998/rdje.v8i2.12970.
- [6] F. Tresnaningsih, D. Pratiwi Dwi Santi, E. Suminarsih, U. Swadaya Gunung Jati, dan S. I. Karang Jalak, “Kemandirian Belajar Siswa Kelas III SDN Karang Jalak I Dalam Pembelajaran Tematik,” 2019, [Daring]. Tersedia pada: <https://journal.uniku.ac.id/index.php/pedagogi>
- [7] Nurhayati, “Hubungan Keharmonisan Keluarga dan Kemandirian Belajar Anak Terhadap Hasil belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Se-kecamatan Buluspesantren Tahun Ajaran 2011/2012,” 2012.

# Referensi

- [8] E. Lisdiawati, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Kepercayaan Diri Terhadap Kemandirian Belajar Pai Siswa Kelas XI Smkn 1 Ponorogo Tahun Ajaran 2022/2023,” 2023.
- [9] D. Kurniawati, “Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri Se-Kecamatan Srandakan Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016,” 2016.
- [10] Nainggolan, “Peran Bimbingan Orang Tua Dalam Kemandirian Belajar Anak Di Sekolah Dasar,” 2020.
- [11] L. Alpaniah, S. Maria Dewi, dan U. Buana Perjuangan Karawang, “Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar,” *IJPSE: Indonesian Journal of Primary School Education*, vol. 1, no. 1, hlm. 99–108, 2020, doi: 10.36805/ijpse.v1i1.55.
- [12] A. P. Ramadani, M. S. Sumantri, dan L. Zakiah, “Hubungan Antara Rasa Percaya Diri Terhadap Sikap Kemandirian Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar,” *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, vol. 9, no. 2, 2023.
- [13] G. Tutpai, T. Noor, dan E. D. Suharto, “Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Kemandirian Belajar Pada Mahasiswa,” 2013.
- [14] Setyaningrum, “Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Gugus Hasanudin Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2014/2015,” Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2015.
- [15] A. H. Billfadawi dan Safrizal, “Identifikasi Faktor Penyebab Siswa Kurang Percaya Diri di SDN X Batusangkar,” *Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, vol. Vol. 9, No. 1, 2023.
- [16] V. Y. Ekadaya, “Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Siswa Kelas V Di Sd Muhammadiyah Program Plus Besuki Tulungagung,” 2020.

# Referensi

- [17] V. Kartika dkk., “Pengasuhan Orangtua dan Kepercayaan Diri terhadap Kemandirian Belajar Siswa SMA dengan Kecerdasan Emosional sebagai Variabel Intervening,” Online, 2021. [Daring]. Tersedia pada: <http://journals.usm.ac.id/index.php/philanthropy>
- [18] J. E. Simatupang, “Kemandirian belajar ditinjau dari kepercayaan diri,” *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, vol. 8, no. 2, hlm. 208–223, Des 2019, doi: 10.30996/persona.v8i2.2275.
- [19] V. Kartika dkk., “Pengasuhan Orangtua dan Kepercayaan Diri terhadap Kemandirian Belajar Siswa SMA dengan Kecerdasan Emosional sebagai Variabel Intervening,” Online, 2021. [Daring]. Tersedia pada: <http://journals.usm.ac.id/index.php/philanthropy>
- [20] R. A. Nasution, S. Akhyar, dan A. Aziz, “Hubungan antara Kepercayaan Diri dan Dukungan Orangtua dengan Kemandirian Belajar Siswa di SMA Dharma Pancasila Medan,” 2020. [Daring]. Tersedia pada: <http://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/tabularasa>
- [21] Renaldo Christian, “Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Kemandirian Belajar Pada Siswa Di SMA Negeri 7 Medan,” 2021.
- [22] J. E. Simatupang, “Kemandirian Belajar Ditinjau dari Kepercayaan Diri,” *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, vol. 8, no. 2, hlm. 208–223, Des 2019, doi: 10.30996/persona.v8i2.2275.
- [23] Nur’aini Siti, “Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kemandirian Belajar Siswa Mts Ma’ Arif Durensewu Pandaan,” 2018.
- [24] K. Simamora, “Pengaruh Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar (SD),” 2023, [Daring]. Tersedia pada: <https://e-journal.naureendigiton.com/index.php/mj>
- [25] E. Nabila dan M. Faisal, “Pengaruh disiplin belajar terhadap kemandirian belajar siswa kelas vi sd kartika ix-2 armed kecamatan tamalate kota makassar,” 2024.

